

Nama : Mourien Ganesti
Npm : 2413031013
Kelas : 24 A
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah (Case Method 1)

1. Metode FIFO, rata-rata tertimbang, dan LIFO, lebih sering dipakai dibandingkan metode identifikasi khusus bagi tujuan penilaian persediaan. Bandingkanlah ketiga metode tersebut dengan metode identifikasi khusus, bahaslah kelayakan teoritis dari setiap metode ini dalam menentukan laba dan penilaian aktiva.

Jawab:

Dalam praktik akuntansi biaya, pendekatan penilaian stok barang dengan pendekatan rata rata tertimbang, FIFO (First In , First Out), dan LIFO (Last In , First Out) umumnya lebih praktis dibandingkan dengan identifikasi khusus (identifikasi khusus). Hal ini dikarenakan proses seragam item - item lebih praktis dalam skala yang lebih besar, dibandingkan dengan identifikasi khusus yang memerlukan ongkos kirim secara privat untuk setiap barang yang terjual, sehingga lebih sesuai untuk barang - barang istimewa seperti premium atau aksesoris berharga. Berbeda dengan FIFO yang mempertimbangkan stok awal duluan sehingga stok akhir menunjukkan harga tukar, identifikasi secara khusus menentukan ongkos penjualan dari harga riil unit individu yang laku dan memperkirakan stok akhir berdasarkan harga riil sisa barang. rata - rata tertimbang yang menggunakan harga satu barang sebagai proksi untuk seluruh perolehan periode yang akan diterapkan pada harga jual dan harga penutupan, serta LIFO yang memastikan harga penutupan sama dengan harga beli. Dibandingkan dengan rumit dan boros untuk produksi massal, identifikasi secara khusus menghambat kemajuan fisik karena dilakukan tanpa prakiraan. FIFO, rata - rata tertimbang, dan LIFO, di sisi lain, lebih ringkas melalui arus atau angka penghitungan dan oleh karena itu lebih disukai untuk bisnis skala besar seperti perdagangan eceran yang memerlukan kilat terkomputerisasi tanpa elusur perorangan metode ini secara khusus menggunakan identifikasi sebagai indikator utama tekanan, sementara yang lain menggunakannya sebagai metode yang efisien untuk volume tinggi. Identifikasi khusus lebih pas untuk

tak seragam, sedangkan metode lain untuk tak seragam menjelaskan mengapa metode konvensional lebih efektif karena patuh pada biaya pengelolaan perbedaan ini meningkatkan efisiensi metode konvensional dengan mengorbankan kompleksitas identifikasi khusus. metode untuk item tak seragam menjelaskan mengapa metode konvensional lebih efektif karena sembari patuh biaya pengelolaan perbedaan ini meningkatkan efisiensi metode konvensional dengan mengorbankan kompleksitas identifikasi khusus. Menurut teori tersebut itu, unggul secara khusus digunakan untuk mengidentifikasi alasan mengapa ongkos penjualan tepat gugat selaras dengan pendapatan, kurangi penyimpangan demi keputusan bijak, dan apresiasi aset prima pada harga sejarah asli menghasilkan hitung keuntungan, meskipun hanya efektif untuk item eksklusif yaitu, berfungsi sebagai standar untuk pengukuran emas sekaligus cakupan ruang terbatas.

Teori unggul secara khusus digunakan untuk mengidentifikasi alasan mengapa ongkos penjualan tepat gugat selarasriil dengan pendapatan, kurangi penyimpangan demi keputusan bijak, dan apresiasi aset prima pada harga sejarah asli menghasilkan hitung keuntungan, meskipun hanya efektif untuk item eksklusif yaitu, berfungsi sebagai standar untuk akurasi emas sekaligus membatasi ruang lingkupnya. diinformasikan khusus tetap imparisial karena pakai angkutan asli, berbeda dengan FIFO yang menciptakan angkutan penjualan rendah saat harga melonjak, LIFO yang picu angkutan penjualan tinggi, dan rata-rata tertimbang yang menghasilkan dampak merata, trikai penjualan berbanding identifikasi khusus, namai demi pengelolaan seperti beban pajak via LIFO, yang membedakan identifikasi khusus sempurna tetapi kurang fleksibel. IFO cocok sesuai untuk keuntungan dalam pengangkutan penyelarasan pada harga naik, tekan keuntungan berlebih dan pajak selonai prinsip hati-hati, namun apresiasi aset lemah karena rendahnya nilai di inflasi, sehingga meskipun LIFO merupakan pajak yang berguna dalam GAAP AS, perbedaan ini memposisikan LIFO untuk pajak yang sangat tidak cocok untuk neraca. keuntungan dalam penyelarasan angkutan pendapatan pada harga naik, tekan keuntungan berlebih dan pajak selonai prinsip hati hati, namun apresiasi aset lemah karena rendahnya nilai inflasi, sehingga meskipun LIFO merupakan pajak yang berguna dalam GAAP AS, perbedaan ini memposisikan LIFO sebagai pajak yang sangat tidak cocok untuk neraca. Secara spesifik, identifikasi terdiri dari ituefisiensi terkecil yang tapi sekecil mungkin dalam kaitannya dengan penilaian, rata - rata tertimbang dalam kaitannya dengan saldo, dan LIFO dalam kaitannya dengan laba fiskal, hasilnya secara umum

tetap dan terbuka sesuai dengan norma akuntansi untuk kejelasan tak efisiensi, FIFO dalam kaitannya dengan penilaian, rata-rata tertimbang dalam kaitannya dengan saldo, dan LIFO dalam kaitannya dengan fiskal keuntungan, hasilnya secara umum tetap dan terbuka sesuai dengan norma akuntansi untuk kejelasan.